

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini digunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat, atau kepercayaan orang yang diteliti, yang semua itu tidak dapat diukur dengan angka. Sugiyono (2011:9) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Obyek alamiah yang dimaksud oleh Sugiyono (2011:8) adalah obyek yang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki obyek, setelah berada di obyek dan setelah keluar dari obyek relatif tidak berubah.

Jenis metode pendekatan yang digunakan adalah studi kasus, yaitu penelitian yang dilakukan terfokus pada suatu kasus tertentu untuk diamati dan dianalisis secara cermat. Penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada satu objek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus. Arikunto (2007:86) mengemukakan bahwa metode studi kasus sebagai salah satu jenis pendekatan deskriptif adalah penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci, dan mendalam terhadap suatu organisme (individu), lembaga atau gejala tertentu dengan daerah atau subjek yang sempit. Metode pendekatan studi kasus secara deskriptif juga menjelaskan perbandingan antara teori, konsep, standar, atau

arsip yang berlaku dengan praktek yang ada di dalam organisasi kemudian mengambil kesimpulan dan saran dari hasil perbandingan tersebut.

Fenomena yang menjadi kasus dalam penelitian ini adalah bagaimana proses penyusunan laporan keuangan yang terjadi pada Koperasi Pasar Gondanglegi (KPG), yang mana peneliti secara langsung melakukan proses penelitian dengan melakukan wawancara kepada bagian pembukuan dan bendahara, mengumpulkan berbagai dokumen terkait penyusunan laporan keuangan, dan melakukan pengamatan (observasi) terhadap situasi yang berkaitan dengan transaksi yang ada pada KPG, yaitu ketika anggota melakukan transaksi, serta proses penyusunan laporan keuangannya yang dilakukan oleh Bagian Pembukuan dan Bendahara.

Selanjutnya hasil dari proses observasi, pengamatan, dan dokumentasi tersebut akan ditambahkan dengan menganalisis dan menarik kesimpulan berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP. Hasil dari penelitian tersebut kemudian dapat memperlihatkan apakah KPG sudah menerapkan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP.

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Koperasi Pasar Gondanglegi (KPG) yang terletak di wilayah Kabupaten Malang. Tepatnya berada di jalan Gajah Mada No. 13 Gondanglegi- Malang. Alasan dipilihnya lokasi ini adalah dikarenakan Koperasi Pasar Gondanglegi (KPG) sudah memiliki status Badan Hukum sejak berdiri pada tanggal 28 Februari 2000. Alasan yang lainnya adalah dikarenakan tersedianya akses untuk melakukan penelitian di sana.

3.4. Objek Penelitian

Pengertian objek penelitian yang dikemukakan oleh Umar (2007:303), menyatakan bahwa objek penelitian menjelaskan tentang apa atau siapa yang menjadi objek penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu. Sedangkan Pengertian objek penelitian yang dikemukakan oleh Indriantoro dan Supomo (2007:56), bahwa objek penelitian adalah karakteristik tertentu yang mempunyai nilai, skor atau ukuran yang berbeda untuk unit atau individu yang berbeda atau merupakan konsep yang diberi lebih dari satu nilai”.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa objek penelitian merupakan sasaran ilmiah dengan tujuan dan kegunaan tertentu untuk mendapatkan data tertentu. Oleh sebab itu objek dalam penelitian ini adalah buku jurnal, buku besar, laporan keuangan koperasi tahun 2014, dan dokumen-dokumen yang mendukung lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

3.5. Data dan Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh melalui wawancara langsung dengan pihak terkait. Pihak-pihak yang terkait adalah pihak sebagaimana telah disebutkan sebelumnya, yaitu pihak yang menjadi informan dalam penelitian ini. Dalam hal ini wawancara akan ditujukan kepada Bagian Pembukuan dan Bendahara Koperasi Pasar Gondanglegi. Sedangkan data sekunder diperoleh dari data-data yang sudah tersedia seperti data-data dan dokumen-dokumen yang terkait dengan penyusunan laporan keuangan. Data-data dan dokumen-dokumen yang dibutuhkan dan digunakan dalam penelitian ini meliputi (1) Peraturan

perundang-undangan terbaru terkait dengan Koperasi; (2) SAK ETAP; dan (3) Laporan keuangan Koperasi Pasar Gondanglegi Tahun 2014. Selain itu, peneliti juga menggunakan berbagai dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini seperti arsip-arsip dan buku (buku kas dan buku piutang), Laporan Pertanggungjawaban Koperasi Pasar Gondanglegi.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka mengumpulkan data yang akan digunakan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Seperti ditegaskan Moleong (2007:186) “Mengkonstruksi mengenai orang kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, dan lain-lain perbuatan”. Dalam hal ini wawancara akan ditujukan kepada Bagian Pembukuan dan Bendahara Koperasi Pasar Gondanglegi.

2. Observasi

Menurut Sugiyono (2011:226) dengan melakukan observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Jenis observasi yang digunakan oleh peneliti adalah observasi partisipatif pasif, yaitu peneliti datang ke tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Dalam hal ini peneliti mengamati bagaimana situasi saat anggota datang untuk melakukan berbagai jenis transaksi serta mengamati jalannya

proses penyusunan laporan keuangan yang ada pada Koperasi Pasar Gondanglegi.

3. Dokumentasi

Dokumen yang dikumpulkan untuk studi kasus mengenai segala hal yang berkaitan dengan dokumen administratif Koperasi mengenai buku catatan kas masuk, kas keluar, nota-nota, dan dokumen pendukung lainnya. Menurut Wirawan (2011:210) studi dokumen dilakukan melalui proses: (1) meneliti keaslian dokumen; (2) memilih dokumen yang diperlukan oleh evaluasi; dan (3) meneliti isinya. Oleh karena itu, dengan adanya analisis dokumen, dapat digunakan untuk membantu menarik kesimpulan berdasarkan keadaan yang ada sebenarnya di lapangan. Dokumen-dokumen yang dibutuhkan dan digunakan dalam penelitian ini meliputi laporan keuangan Koperasi Pasar Gondanglegi Tahun 2014 dan berbagai dokumen yang berhubungan dengan penyusunan laporan keuangan, arsip-arsip dan buku (buku kas dan buku piutang), Laporan Pertanggungjawaban Koperasi Pasar Gondanglegi.

3.7. Analisis Data

Analisis data yang peneliti gunakan untuk menganalisis data-data yang didapat dari penelitian ini adalah menggunakan Analisa Deskriptif Kualitatif, menurut Moleong (2007:05) data kualitatif yaitu penelitian yang menggunakan latar ilmiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara dan pemanfaatan dokumen.

Dari penjelasan di atas, peneliti mengembangkan langkah-langkah analisis data untuk penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi penerapan SAK ETAP pada Koperasi Pasar Gondanglegi (KPG) :
 - a. Menggali data-data dan dokumen-dokumen yang dibutuhkan dan berhubungan dengan penyusunan laporan keuangan.
 - a. Menggali informasi-informasi dari para informan, apabila data dan dokumen belum memadai untuk diolah dalam penelitian.
 - b. Mengolah data sesuai dengan praktik SAK ETAP mulai dari pencatatan sampai dengan penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh Koperasi Pasar Gondanglegi, termasuk perhitungan Sisa Hasil Usaha (SHU).
 - c. Membandingkan kesesuaian praktik penyusunan laporan keuangan oleh Koperasi Pasar Gondanglegi dengan SAK ETAP yang ada.
 - d. Menarik kesimpulan dari hasil perbandingan tersebut apakah SAK ETAP sudah diterapkan sesuai dengan aturan yang ada.
2. Memberikan rekomendasi atas perbedaan penyusunan Laporan Keuangan Koperasi dengan laporan keuangan yang berdasarkan SAK ETAP :
 - a. Koperasi Pasar Gondanglegi harus membuat neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan sebagai syarat untuk membuat laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP.

- b. Untuk membantu proses penyusunan laporan keuangan yang berdasarkan SAK ETAP, Koperasi Pasar Gondanglegi harus menerapkan siklus akuntansi yang benar mulai tahap pengidentifikasian, pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, pelaporan, dan pengungkapan.

